

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) siswa di MA A-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan ke dalam suatu bab, peneliti dapat dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) siswa di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar adalah dengan memberikan contoh dalam mendisiplinkan diri, membiasakan siswa tepat waktu dalam melakukan ibadah-ibadah yang wajib serta memberikan motivasi melalui cerita yang ada dalam Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Hambatan yang didapat saat guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) siswa di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Hal yang terjadi disini adalah butuh waktu yang lama dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa, selain dibutuhkannya dukungan orang tua lingkungan keluarga juga seharusnya yang menjadi sumber ilmu

yang pertama, komunikasi dengan wali murid yang seringkali terabaikan, serta pemilihan metode yang sesuai.

3. Dampak yang diperoleh oleh guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa (*Emotional Quotient*) siswa di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar adalah siswa lebih bisa mengontrol diri sendiri dari kemalasan yang ada pada diri siswa, lebih dapat menghargai waktu dan sesama teman serta pembelajaran lebih efektif karena telah menemukan metode yang sesuai dengan yang siswa dan guru harapkan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga Madrasah Aliyah AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sangat aktif dalam memberikan dorongan kepada para guru untuk selalu memberikan kontribusinya dalam menerapkan strategi-strategi yang menarik dan berinovasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. kebijakan lain yang sangat baik mungkin sekolah dapat menerapkan kantin kejujuran, karena hal ini bisa melatih siswa untuk berperilaku jujur pada lingkup yang lebih luas, misalnya dalam masyarakat.

2. Kepada Para Guru Pendidik Agama Islam (Guru Rumpun Agama)

Kepada semua guru PAI yang termasuk mendidik siswa melalui pelajaran agama diharapkan selalu mengawasi dan menerapkan strategi-strategi baru yang tepat guna dan berinovasi serta memberikan evaluasi atas strategi yang telah digunakan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan yang diberikan pihak sekolah untuk mengembangkan kecerdasan siswa. Selain memberikan motivasi dan menjadi suru tauladan bagi siswa, doa para guru juga sangat membantu dalam proses terbentuknya akhlak yang baik dan kecerdasan bagi siswanya, kerana doa adalah keajaiban.

3. Kepada Siswa

Agar ilmu yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dan menjadi bermanfaat, hendaknya siswa memiliki kesadaran untuk tidak melanggar peraturan sekolah dan agama yang tertulis maupun peraturan yang hanya tersampaikan oleh lisan. Terlebih di luar sekolah, karena pengawasan guru hanya dilingkungan sekolah. Dengan mentaati perintah guru dan agama dengan baik, maka kepribadian siswa tersebut akan terbentuk dengan sendirinya.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat terbantu untuk dijadikan sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman ilmiah terhadap peneliti yang akan datang, dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan.